

Judul Artikel Pengabdian kepada Masyarakat (Tahoma, Center, Bold, 16pt)

Nama Penulis Utama¹, Nama Penulis Kedua², Nama Penulis Ketiga³ (10 pt)

¹Program Studi, Fakultas, Universitas (8 pt)

²Program Studi, Fakultas, Universitas (8 pt)

³Program Studi, Fakultas, Universitas (8 pt)

Article Info	ABSTRAK (10 PT)
Article history: Received mm dd, yyyy Revised mm dd, yyyy Accepted mm dd, yyyy Kata kunci: Kata kunci pertama Kata kunci kedua Kata kunci ketiga Kata kunci keempat Kata kunci kelima	Abstrak seringkali disajikan terpisah dari artikel, sehingga harus dapat berdiri sendiri. Abstrak yang disiapkan dengan baik agar pembaca mampu mengidentifikasi konten dasar artikel dengan cepat dan akurat, untuk menentukan relevansinya dengan minat mereka, dan dengan demikian memutuskan apakah akan membaca artikel secara keseluruhan. Abstrak harus informatif dan sepenuhnya menjelaskan tentang masalah, pendekatan atau solusi yang diusulkan, dan menunjukkan temuan dan kesimpulan utama. Abstrak harus sepanjang 100 hingga 200 kata. Referensi harus dihindari, tetapi jika penting, kutip penulis dan tahun. Nomenklatur standar harus digunakan, dan singkatan yang tidak standar atau tidak umum harus dihindari, tetapi jika penting mereka harus didefinisikan pada penyebutan pertama dalam abstrak itu sendiri. Tidak ada literatur yang harus dikutip. menambahkan 5 hingga 7 kata kunci, digunakan untuk layanan pengindeksan dan abstraksi, selain yang sudah ada dalam judul (9 pt).
Keywords: First keyword Second keyword Third keyword Fourth keyword Fifth keyword	ABSTRACT (10 PT) <i>An abstract is often presented separate from the article, so it must be able to stand alone. A well-prepared abstract enables the reader to identify the basic content of a document quickly and accurately, to determine its relevance to their interests, and thus to decide whether to read the document in its entirety. The abstract should be informative and completely self-explanatory, provide a clear statement of the problem, the proposed approach or solution, and point out major findings and conclusions. The Abstract should be 100 to 200 words in length. References should be avoided, but if essential, then cite the author(s) and year(s). Standard nomenclature should be used, and non-standard or uncommon abbreviations should be avoided, but if essential they must be defined at their first mention in the abstract itself. No literature should be cited. The keyword list provides the opportunity to add 5 to 7 keywords, used by the indexing and abstracting services, in addition to those already present in the title (9 pt).</i>
Corresponding Author: Nama Penulis Korespondensi Program Studi, Fakultas, Universitas Email: alamatemail@gmail.com	

Pendahuluan (Tahoma, 11 pt, Bold)

(Tahoma, 10,5 pt, spasi multiple 1,3). Panjang artikel adalah 10-15 halaman termasuk daftar pustaka. Jurnal Berdaya mempublikasikan hasil-hasil pengabdian kepada masyarakat yang berbasis riset dengan tema pemberdayaan masyarakat/komunitas, pemberdayaan keluarga, sosial, pendidikan, lingkungan dan penerapan teknologi tepat guna.

Pendahuluan memuat latar belakang, kesenjangan, dan tujuan pengabdian. Latar belakang dapat bersumber dari masalah yang bersifat aktual yang terjadi di sekelompok masyarakat atau komunitas tertentu atau fenomena yang terjadi dari hasil pengamatan di lapangan. Masalah tersebut belum dieksplorasi oleh pengabdian sebelumnya sehingga menimbulkan kesenjangan yang membutuhkan tindakan solutif melalui kegiatan pengabdian berbasis penelitian (riset). Pendahuluan juga harus menuliskan kajian literatur terdahulu (*state of the art*) sebagai dasar pernyataan kebaruan ilmiah dari artikel pengabdian. Di bagian akhir pendahuluan harus menjelaskan tujuan dilaksanakannya tersebut dikaitkan dengan latar belakang dan kajian literatur yang telah dipaparkan sebelumnya. Penulisan sumber kutipan (*referensi*) dalam artikel jurnal ini menggunakan catatan tubuh (*bodynote*).

Metode (Tahoma, 11 pt, Bold)

(Tahoma, 10,5 pt, spasi multiple 1,3). Bagian ini menjelaskan metode yang digunakan untuk memecahkan/mereduksi masalah dan juga metode untuk menganalisis bagaimana efektifitas atau keberhasilan program. Langkah-langkah dari metode yang digunakan juga dapat dijelaskan dalam bentuk bagan atau diagram alur. Metode yang digunakan sebaiknya menggunakan landasan teori yang kuat sehingga dapat dipertanggungjawabkan aspek keilmiahannya. Metode yang digunakan misalnya: PAR (*Participatory Action Research*); ABCD (*Asset Based Community Development*); CBR (*Community-Based Research*); *Service learning*; *Community development*, atau metode/pendekatan yang lainnya. Bagian metode ini juga menjelaskan subjek yang menjadi sasaran program pengabdian, bagaimana cara mendapatkan data, jenis data yang telah diperoleh, dan bagaimana menganalisisnya.

Hasil dan Pembahasan (Tahoma, 11 pt, Bold)

(Tahoma, 10,5 pt, spasi multiple 1,3). Hasil dan pembahasan berisi hasil temuan dari pelaksanaan pengabdian dan pembahasannya. Tuliskan temuan penting yang telah diperoleh tersebut secara jelas dan komprehensif. Temuan harus ditunjang oleh data-data yang lengkap dan memadai. Data kemudian ditampilkan dalam bentuk tabel, grafik, histogram, atau yang lain kemudian dianalisis menggunakan analisis deskriptif. Hasil dan pembahasan harus bisa menjawab tujuan dari pelaksanaan program pengabdian. Perlu diingat bahwa pembahasan **tidak** menjelaskan detail langkah-langkah pelaksanaan pengabdian, tetapi fokus mendiskusikan hasil yang diperoleh.

Untuk menunjang kejelasan pemaparan hasil pengabdian, maka pada bagian ini dapat menggunakan tabel, gambar, atau bagan. Berikut ini adalah contoh standar penulisan tabel, gambar, atau bagan.

Tabel 1. Data UMKM di Indonesia

No.	Indikator	Satuan	2013
1	Jumlah UMKM	Unit	57 895 721
2	Pertumbuhan Jumlah UMKM	Persen	2,41
3	Jumlah Tenaga Kerja UMKM	Orang	114 144 082
4	Pertumbuhan Jumlah Tenaga Kerja UMKM	Persen	6,03
5	Sumbangan PDB UMKM (harga konstan)	Rp. Miliar	1 536 918,80
6	Pertumbuhan sumbangan PDB UMKM	Persen	5,89
7	Nilai Ekspor UMKM	Rp. Miliar	182 112,70
8	Pertumbuhan Nilai Ekspor UMKM	Persen	9,29

Sumber BPS diakses di <https://www.bps.go.id/linkTabelStatis/view/id/1322>

**Gambar 1.** Proses Pelatihan

Kesimpulan (Tahoma, 11 pt, Bold)

(Tahoma, 10,5 pt, spasi multiple 1,3). Kesimpulan berisi ringkasan jawaban dari tujuan program pengabdian dan hasil temuan seperti yang diharapkan di tujuan yang diperoleh. Saran berisi hal-hal yang akan dilakukan terkait dengan gagasan selanjutnya dari pengabdian tersebut.

Ucapan Terima Kasih (Tahoma, 11 pt, Bold)

(Tahoma, 10,5 pt, spasi multiple 1,3). Bagian ini bersifat opsional. Penulis dapat memberikan ucapan terimakasih **kepada pihak-pihak yang terkait secara langsung** dalam proses pelaksanaan program pengabdian sehingga artikel yang ditulis dapat diselesaikan dengan baik. Misal, kepala dinas terkait yang memberikan akses dan dukungan program pengabdian atau pihak sponsor yang memberikan dana program pengabdian.

Referensi (Tahoma, 11 pt, Bold)

Referensi atau daftar pustaka dituliskan dalam **font Tahoma, 10 pt, 1 spasi**

Ketentuan penulisan referensi adalah sebagai berikut

1. Jumlah referensi harus sesuai dengan kutipan yang telah dituliskan dalam artikel. Artinya setiap kutipan yang digunakan dalam artikel harus muncul pada referensi.
2. Jumlah minimal referensi yang digunakan adalah sebanyak **15 referensi (sumber)** dan diutamakan referensi dari sumber primer (jurnal ilmiah).
3. Referensi yang digunakan sebaiknya yang terbaru (*update*).
4. Penulisan referensi sebaiknya menggunakan aplikasi manajemen referensi bawaan Microsoft Word atau aplikasi khusus seperti **Mendeley, Zotero, EndNote**, dan lainnya.
5. Format penulisan daftar pustaka mengikuti format *APA 6th Edition (American Psychological Association)*. Informasi lebih lanjut terkait APA bisa diakses di link berikut ini:
<http://www.misericordia.edu/uploaded/documents/library/Books/APAStyle.pdf?1436800286903>

Berikut ini adalah beberapa contoh kutipan dan penulisan referensi

Kutipan dan penulisan referensi dari Jurnal Ilmiah dengan 3 penulis

Kutipan pertama □ (Ratnasari, Sarengat, & Setiadi, 2015) atau Ratnasari, Sarengat, & Setiadi (2015)

Kutipan kedua dan seterusnya □ (Ratnasari *et al.*, 2015) atau Ratnasari *et al.* (2015)

Ratnasari, R., Sarengat, W., & Setiadi, A. (2015). Analisis Pendapatan Peternak Ayam Broiler pada Sistem Kemitraan di Kecamatan Gunung Pati Kota Semarang. *Animal Agriculture Journal*, 4(1), 47-53.

Kutipan dan penulisan referensi dari buku

Kutipan □ (Riyadi & Deddy, 2005) atau Riyadi & Deddy (2005)

Riyadi & Deddy. (2005). *Perencanaan Pembangunan Daerah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Kutipan dan penulisan referensi dari artikel di internet

Adiningsih, S. (2001), Regulasi dalam Revitalisasi Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia (Artikel web). Diakses di <http://jurnal.unikom.ac.id/vol4/art7.html>

Adawiyah, W. R. (2011). Faktor Penghambat Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM): Studi di Kabupaten Banyumas (Artikel web). Diakses di <http://jp.feb.unsoed.ac.id/index.php/sca-1/article/view/134/139>